

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian secara ilmiah dilakukan oleh manusia untuk meyalurkan hasrat ingin tahu yang telah mencapai taraf ilmiah, yang disertai dengan keyakinan bahwa setiap gejala akan dapat ditelaah dan dicari hubungan sebab akibat, Tanzeh (2011 : 11). Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah yang diangkat peneliti yang tersusun secara terencana, guna mendapatkan fakta dan kesimpulan yang sesungguhnya tentang apa yang diteliti. Untuk mempermudah penelitian dan menganalisa data, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti terjun langsung dan bergabung dengan subyek yang akan diteliti, dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1995 : 3)

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul. Waktu pelaksanaannya selama 1 bulan, yaitu pada bulan Maret hingga bulan April 2017 pada tahun pengajaran 2016/2017

3. Penentuan Sumber Data

Metode pengumpulan data adalah sumber dimana data dapat diperoleh. Arikunto (1991: 121). Penentuan sumber data ini sangatlah penting dalam sebuah penelitian, karena peneliti akan mendapatkan berbagai informasi yang sesuai dengan judul dari para narasumber atau subyek penelitian. Adapun subyek yang akan diteliti antara lain : bagian bahasa 1 orang, santriwati 3 orang, 1 orang ustadzah penanggung jawab bahasa, serta 1 orang ustadz yang memegang kurikulum Pondok. Dalam penentuan sumber data ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* yang berjenis *probability sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif, Margono (2010:125). Yang akan dijadikan obyek penelitian adalah pelaksanaan *Muhadatsah* bahasa Arab di Pondok Pesantren Asy- Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, guna memperkuat penelitian yang sedang berlangsung. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini salah satunya menggunakan observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera, Arikunto (2013: 156)

Observasi sendiri terdiri atas dua macam, yaitu observasi partisipan dan non partisipan, dan disini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya, Yusuf (2014:384). Peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan *Muhadatsah*. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mendapat data langsung dari pengamatan yang dilakukan peneliti, tanpa adanya rekayasa dari pihak manapun.

b. Wawancara (Interview)

Menurut Tanzeh (2009 : 62) Wawancara ialah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.

Yusuf (2014 : 372) mengatakan bahwa wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul dan juga proses pelaksanaan

Muhadatsah yang diadakan setiap malam di hari senin, selasa dan rabu. Serta pada pagi hari di hari selasa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, Yusuf (2014 : 391). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi kebahasaan, keadaan pesantren, ustadz dan ustadzah pembimbing, santriwati, karyawan serta sarana dan prasarana ketika *Muhadatsah* berlangsung.

B. Teknik Analisis Data

Fossey, cs dalam Yusuf (2014 : 400) mengemukakan batasan tentang analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

Qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing and interpreting data to describe and explain the phenomena or social worlds being studied.

Ia menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data serta menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Proses bergulir dan peninjauan kembali selama proses penelitian sesuai dengan fenomena dan strategi penelitian yang dipilih peneliti memberi warna analisis data yang dilakukan, namun tidak akan terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian (display) data, dan kesimpulan.

Data yang telah terkumpul selama penelitian maupun sebelum penelitian, akan peneliti analisis dengan sangat ulet dan teliti guna mendapatkan kesimpulan

yang obyektif dari suatu penelitian. Data-data yang didapat melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti wawancara, observasi, foto, dokumen, tape recorder membutuhkan sebuah proses sebelum benar-benar dapat digunakan. Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Yusuf (2014 : 407) mengemukakan bahwa Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti alir pada saat periode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Reduksi data selama dan sesudah penelitian
2. Display data selama dan sesudah penelitian
3. Penarikan kesimpulan selama dan sesudah penelitian

Dengan tiga pola yang telah disebutkan diatas, maka peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kedepannya. Dibawah ini akan peneliti jelaskan satu-persatu dari masing-masing teknik analisis data diatas.

a. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*), Yusuf (2014 : 408). Semua data yang telah diperoleh mulai dari observasi pertama kali sampai dengan pada saat penelitian haruslah melalui tahap-tahap yang telah disebutkan diatas. Kata-kata yang berlebihan atau kurang baik dapat dibuang

atau diganti dengan yang lebih baik, informasi-informasi yang telah didapat dipilih yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan, Yusuf (2014 : 408).

b. Display data

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi-informasi yang telah didapat mengenai fenomena-fenomena yang telah diamati akan disajikan secara naratif, dengan melihat display data yang telah dibuat, maka peneliti akan lebih mudah untuk melanjutkan ke tahap pengambilan kesimpulan, Yusuf (2014 : 408).

c. Kesimpulan

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Tahap demi tahap sudah dilalui, sejak awal pengumpulan data peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarainya. Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan data, akan memberikan warna tersendiri pada kesimpulan penelitian tersebut.

Antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan, Yusuf (2014 : 409). Oleh karena itu dalam hal analisis data ini peneliti harus melakukannya dengan sangat jeli dan berhati-hati, agar tidak ada kesalahan dalam menyimpulkan hasil akhirnya. Setelah melalui dua tahap diatas maka langkah selanjutnya adalah peneliti menyimpulkan tentang problem apa saja yang terjadi pada saat penerapan *Muhadatsah* bahasa Arab di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul.